

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ekspor lada Indonesia memiliki daya saing komparatif yang kuat di pasar internasional pada periode 2013-2022. Hasil tersebut dilihat dari analisis RCA yang bernilai lebih satu, tetapi tidak terjadi pertumbuhan dibandingkan dengan negara pembanding yaitu India dan Vietnam.
2. Ekspor lada Indonesia memiliki daya saing kompetitif yang kuat dan menjadi negara pengeksport. Hasil ini dilihat dari analisis ISP (Indeks Spesialisasi Perdagangan) yang menunjukkan nilai yang positif dan sedang berada pada tahap pertumbuhan pada tahun 2014 dan 2016 hingga 2022.
3. Ekspor lada Indonesia belum memiliki kemampuan untuk merebut pasar internasional dan belum mampu bersaing di pasar internasional. Hasil ini dilihat dari analisis AR (*Acceleration Ratio*) yang menunjukkan nilai rata-rata kurang dari satu. Namun, Indonesia masih memiliki peluang untuk merebut pasar internasional karena memiliki daya saing komparatif dan kompetitif yang kuat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait ekspor lada Indonesia adalah perlunya peningkatan pada produktivitas lada melalui dukungan sarana dan prasarana untuk mengembangkan industri lada. Hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing ekspor lada dapat yaitu, meningkatkan produksi lada, menjual lada dalam

bentuk olahan tidak hanya lada murni, memberikan nilai tambah bagi produk olahan lada, dan meningkatkan harga jual lada. Sehingga nilai ekonomi dari ekspor lada tidak hanya dalam kuantitas ekspor karena harga yang murah, tetapi juga dalam harga jual yang memberikan tambahan nilai ekonomi yang tinggi.

Pemerintah juga dapat memberikan dukungan untuk menjaga keberlanjutan ekspor lada ke negara-negara tujuan ekspor agar Indonesia dapat bersaing dengan negara kompetitor yang lainnya. Peningkatan nilai ekspor lada juga dapat dilakukan dengan peningkatan mutu kualitas sesuai standar internasional. Selain itu tujuan negara ekspor untuk produk lada Indonesia dapat ditujukan ke negara dengan pertumbuhan potensi impor yang tinggi. Sehingga dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan menjaga kestabilan ekspor lada Indonesia.